



# 20 Siswa Berebut 9 Kursi Kosong

■ Disdik Umumkan Hasilnya  
di Sekolah dan Website Hari Ini

**YOGYA. TRIBUN** - Sebanyak 20 siswa bersaing memperebutkan 9 kursi yang masih tersisa di beberapa SMP Negeri Kota Yogyakarta. Pengisian kursi kosong tersebut merupakan diskresi atau kebijakan Pemerintah Kota (Pemkot), dalam hal ini Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, pasca-Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) berbasis zonasi.

Salah satu wali murid, Hafiz Firdaus mewakili sang adik untuk mencoba kesempatan tersebut. Ia yang merupakan warga Suryowijayan, Gedongkiwo, Mantrijeron memilih SMPN 3 Yogyakarta walaupun secara jarak, kediamannya lebih dekat dengan SMPN 13 Yogyakarta.

"Namun kursi di SMPN 3 lebih banyak, ada tiga kursi sementara SMPN 13 hanya ada satu kursi sehingga kami menjatuhkan pilihan pada SMPN 3," tuturnya. Ia pun telah melihat, bahwa di SMPN 3 Yogyakarta pada PPDB berbasis zonasi, jarak terjauh siswa yang diterima untuk bersekolah di sana adalah 1,7 Km. Ia optimis, jarak rumah ke sekolah tersebut yang berada di rentang 2 km mampu mencuri satu kursi pada diskresi kemarin.

"Saat PPDB lalu sudah coba mendaftar dengan sekolah yang paling dekat yakni SMPN 16 dengan

**Ketika proses ini telah dilakukan, maka yang sisa bisa diisi setelah rapor-an semester 1 paling cepet. Per rombel standarnya 32 orang, kita mengacu standar pelayanan minimal 34 orang. Jadi kalau ada yang tidak terisi, masih masuk jumlah standar.**

**Edy Heri Suasana**  
Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta

jarak 0,7 km. Namun ternyata yang diterima 0,6 km," tandasnya.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta Edy Heri Suasana menjelaskan bahwa pihaknya akan menepelkan pengumuman di sekolah maupun *website* Dinas

Pendidikan Kota Yogyakarta, Selasa (24/7) hari ini.

**Kesempatan terakhir**  
Edy menegaskan bahwa diskresi ini merupakan keputusan Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta untuk memberikan kesempatan terakhir bagi siswa yang ingin sekolah di SMP Negeri.

"Ini cara Pemkot untuk menghadapi sistem baru. Pasti ada pemakerniknya," tuturnya.

Ia menambahkan, bila nantinya masih ada sisa dari sembilan kursi tersebut, maka sudah tidak ada lagi kegiatan pengisian kursi kosong tahap kedua.

"Ketika proses ini telah dilakukan, maka yang sisa bisa diisi setelah rapor-an semester 1 paling cepet. Per rombel standarnya 32 orang, kita mengacu standar pelayanan minimal 34 orang. Jadi kalau ada yang tidak terisi, masih masuk jumlah standar," terangnya.

Ia menuturkan, hari ini, setelah diumumkan, siswa yang bersangkutan langsung melakukan daftar ulang dan mengikuti kegiatan belajar mengajar pada hari itu juga.

"Mereka tidak ketinggalan (pelajaran). Seminggu yang lalu kan didominasi PLS (Pengenalang Lingskungan Sekolah). Kalau dihitung, ketinggalannya cuma Senin ini (kemarin)," bebarnya. (kur)

Instansi

Dih. Pendidikan  
FORPI



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Forpi			

Yogyakarta, 29 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005